

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berlandaskan pada penjelasan yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya mengenai Hadis-Hadis Penggunaan Parfum (Studi Kualitas dan Makna Hadis), maka penulis akan menyimpulkannya dalam beberapa poin diantaranya:

1. Berdasarkan hasil penelusuran dan penelaahan, bahwasanya hadis-hadis penggunaan parfum memiliki beberapa kualitas yang berbeda, diantaranya:
  - a. Hadisanjuran penggunaan parfum yang diriwayatkan oleh *Tirmidzi* berkualitas *da'if* karena terdapat *rāwī* yang bermartabat *majhūl* yakni Abū Asy-Syimal. Sedangkan dari riwayat *Aḥmad bin Ḥanbal* hadis berkualitas *ṣaḥīḥ li-ẓatihi* karena terdapat *rāwī* yang bermartabat *ṣaduq*.
  - b. Hadis-hadis larangan penggunaan parfum berkualitas *ḥasan li-ẓatihi* baik itu dalam jalur *Aḥmad bin Ḥanbal*, *Tirmidzi*, *Abū Dāwud*, *Darīmi* maupun *Nasa'i*. Meskipun para periwayat dalam jalur ini kebanyakannya bermartabat *ṣiqah* akan tetapi terdapat satu per*rāwī* yang bermartabat *ṣadūq* yakni *Ṣābit bin 'Umārah*.
2. Adapun makna yang terkandung dalam hadis-hadis penggunaan parfum ialah:
  - a. Perempuan diperbolehkan untuk menggunakan parfum ketika tidak di luar batasan-batasan khusus dalam penggunaannya baik dari segi jenis maupun konteksnya.
  - c. Berdasarkan pada redaksi hadis-hadis larangan penggunaan parfum yang ditemukan dalam beberapa riwayat terdapat kata *ista'tarat* yang artinya penggunaan parfum semerbak dan kata *liyajidū* yang berarti agar atau untuk. Maka makna yang terkandung dalam hadis-hadis larangan penggunaan parfum tersebut dapat disimpulkan bahwa larangan penggunaan parfum tersebut berlaku bagi perempuan yang menggunakan parfum dengan aroma semerbak kemudian melewati suatu kaum dengan niat disengaja agar aroma tersebut dapat tercium

oleh orang-orang disekitarnya sebab bau yang semerbak dapat mengundang perhatian orang-orang sekitar untuk menengok ke arahnya sehingga terjadilah zina mata.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian mengenai Hadis-Hadis Penggunaan Parfum (Studi Kualitas dan Makna) di atas masih jauh dari kata sempurna sebab masih memerlukan berbagai perspektif tokoh dan beberapa kajian keilmuan lainnya yang lebih spesifik. Harapan kedepannya, terdapat penelitian-penelitian baru yang dapat meningkatkan khasanah keilmuan.

